

**ASUHAN KEPERAWATAN RESIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK
EFEKTIF PADA PASIEN CVA INFARK DI RSUD DR. SOEDARSONO
PASURUAN**

KARYA ILMIAH AKHIR



**DISUSUN OLEH :
MARKURIUS OLE AWA
2021611023**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
AGUSTUS 2022**

RINGKASAN

Pada penderita CVA mengakibatkan oksigen yang ke otak terganggu, sehingga masalah keperawatan sering muncul risiko ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral. Tujuan mengetahui gambaran aspek medikal bedah pada post CVA infark dengan masalah resiko perfusi serebral tidak efektif. Desain menggunakan studi kasus. Jumlah klien yang digunakan adalah sebanyak 3 orang, yaitu kline CVA Infark hari pertama yang dirawat diruangan Interna I. Masalah yang diangkat adalah risiko ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral. Tindakan yang diberikan adalah manajemen peningkatan TIK. Sebelum diberikan tindakan asuhan keperawatan pada ketiga pasien didapatkan bahwa ketiga pasien mengalami kecemasan, gelisa, sakit kepala, serta demam. Setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari terjadi perubahan dan sesuai dengan kriteria hasil yakni tidak terjadi kecemasan, gelisah, sakit kepala, penurunan tekanan darah, dan tidak terjadi demam. Adapun perbedaan respon yakni kemampuan dalam mengatasi atau mengendalikan diri dalam menghadapi kondisi yang berbeda. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa manajemen peningkatan TIK dapat memberikan perubahan pada pasien dengan resiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral.

Kata Kunci: Risiko Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Cerebral, CVA Infark

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroke atau CVA adalah kerusakan pada otak yang terjadi ketika aliran darah atau suplai darah ke otak tersumbat, sehingga penyediaan oksigen dan nutrisi ke otak terhambat (Fransiska, 2019). Data WHO (2019) mencatat bahwa jumlah kejadian CVA dari tahun ke tahun meningkat dimana pada tahun 2019 terjadi peningkatan kasus CVA dengan jumlah kejadian 13,7 juta kejadian. Dan di Indonesia sendiri tercatat 550.000 kasus CVA setiap tahunnya (Infodatin 2020). Kejadian CVA tentunya memberikan dampak yang sangat buruk bahkan mengakibatkan kematian bagi penderita. Dimana berdasarkan data WHO (2019) mencatat 5,5 juta kasus kematian akibat CVA pada setiap tahunnya. Angka kematian terbesar CVA terjadi pada negara berkembang dibandingkan dengan negara maju.

Pada penderita CVA suplai oksigen ke otak terganggu yang berdampak pada penurunan kesadaran dan kelemahan otot atau kelumpuhan. Hal ini tentunya akan membuat penderita akan mengalami keterbatasan fisik akibat dari kelemahan otot dan kelumpuhan yang terjadi pada penderita, selain berdampak pada kondisi fisik hal ini juga berdampak pada kondisi psikologi dan sosial dimana respon psikososial (Loupatty, Ranimpi, & Rayanti, 2019).

Asyifaurohman, (2021), menyatakan bahwa pada pasien CVA masalah utamanya resiko ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral. Risiko perfusi serebral tidak efektif rentan mengalami penurunan sirkulasi otak yang

berdampak pada kerusakan otak kemudian kerusakan blood brain barrier sehingga edema serebri (Bahrudin, 2020).

Ketidakefektifan perfusi jaringan serebral dapat diatasi dengan memonitor tekanan intrakranial. Sejalan dengan penelitian Sunardi (2017) bahwa resiko perfusi serebral tidak efektif diakibatkan oleh karena adanya cairan serebrospinal (CSF), tekanan arteri, tekanan vena, tekanan intra abdomen & thorak, suhu tubuh & gas darah sehingga berpengaruh pada terjadinya peningkatan TIK pada pasien dengan CVA.

Sejalan dengan penelitian Al Fauzi, (2020) TIK yang meningkat mengakibatkan penurunan kesadaran, sakit kepala, gangguan penglihatan dan muntah proyektil, dan yang paling buruk herniasi otak, Adapun penelitian Elta (2020) menyatakan bahwa gangguan perfusi serebral memberikan dampak yang sangat signifikan bagi terjadinya peningkatan TIK yang ditandai dengan terjadi sakit kepala, peningkatan suhu tubuh dan juga muntah proyektil yang berdampak pada terjadinya peningkatan TIK.

1.2 Rumusan Masalah

Asuhan keperawatan medikal bedah pasien CVA infark, resiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mendeskripsikan aspek medikal bedah pasien CVA infark, resiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Pengkajian KMB pasien CVA infark, resiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.
2. Diagnose KMB pasien CVA infark, resiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan
3. Rencana askep KMB pasien CVA infark, resiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan
4. Implementasi KMB pasien CVA infark resiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan
5. Evaluasi KMB pasien CVA infark, resiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

1.4 Manfaat

1. Ilmu Keperawatan
Dapat dijadikan perkembangan ilmu bagi keperawatan medikal bedah pasien CVA infark, resiko perfusi serebral tidak efektif RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.
2. Pasien dan Keluarga
Dapat meningkatkan pengetahuan penderita dan keluarga dalam merawat pasien CVA infark, resiko perfusi serebral tidak efektif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan
3. Bagi Perawat
Dapat meningkatkan kualitas askep secara komprehensif di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyifaurohman, 2021. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Hemoragik Dengan Masalah Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebral Di Ruang ICU PKU Muhammadiyah Gombang.
- American Public Health Association Public Health Nursing. 2004. Definition and role of public health nursing.
- Amri, I. (2017). Pengelolaan Peningkatan Tekanan Intrakranial. *Medika Tadulako: Jurnal Ilmiah Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan*, 4(3), 1-17.
- Batticaca, Fransiska.(2019). *Asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan system persyarafan* . Salemba Medika, Jakarta.
- Brunner & Suddarth. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Vol 3 edisi 8*.Jakarta : EGC
- Bahrudin, A., Permata, P., & Jupriyadi, J. (2020). Optimasi Arsip Penyimpanan Dokumen Foto Menggunakan Algoritma Kompresi Deflate (Studi Kasus: Studio Muezzart). *Jurnal Ilmiah Infrastruktur Teknologi Informasi*, 1(2), 14-18.
- Carpenito, Lynda Juall,(2007), *Buku Saku : Diagnosa Keperawatan.Edisi 10, Alih Bahasa Yasmin Asih*, Jakarta : EGC
- Herdman, Kamitsuru, (2015-2017), *Diagnosis Keperawatan : Definisi dan Klasifikasi, Alih Bahasa Budi Anna Keliat*. Jakarta : EGC
- Feigin,Valery et all. (2015). Update on the Global Burden of Ischemic and Hemorrhagic Stroke in 1990-2013 The GBD 2013 Study. *Neuro-epidemiologi*. Karger AG, Base.
- Jaelani, A., Fauzi, H., Aisah, H., & Zaqiyah, Q. Y. (2020). Penggunaan media online dalam proses kegiatan belajar mengajar pai dimasa pandemi covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars*, 8(1), 12-24.
- Khusni, M. H. (2019). *PERANCANGAN VIDEO PEMBELAJARAN “MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN” UNTUK ANAK PADA TK ABA PIYAMAN 4* (Doctoral dissertation, Universitas AMIKOM Yogyakarta).
- Loupatty, S. N., Ranimpi, Y. Y., & Rayanti, R. E. (2019). Respon Psikososial dan Strategi Koping Pasien Stroke dalam Konteks Budaya Ambon. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 480-488.

- Muttaqin, Arif, S, Kep., Ns, 2008, *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Muskuloskeletal*. Jakarta : EGC
- Nurarif, A.H dan Hardhi Kusuma. 2013. Nanda NIC-NOC. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis. Med Aktion.
- Nurarif A H, Kusuma H. 2017. Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis dan NANDA NIC NOC jilid 2, Yogyakarta : Mediacion publishing.
- Padila. (2012). *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nursalam, (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Price, Sylvia, (2006), *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-proses Penyakit, Edisi 6*, Jakarta : EGC
- Pundiastuti, Ratna Dewi. (2013). *Penyakit-penyakit Mematikan* . Yogyakarta : Nuha Medika
- Pramesti, A. P., & Kristinawati, B. (2020). Manajemen Medis dan Keperawatan untuk Penanganan Peningkatan Tekanan Intrakranial pada Pasien Kritis di Intensive Care Unit. *Proceeding of The URECOL*, 131-138.
- Riskesdes. (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar* , Jakarta : Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Tarwoto. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta: Sagung Seto
- Wijaya. A. S. S.Kep & Putri. Y. M. S.Kep (2013). *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta.
- Hidayah, N. K. (2020). Penerapan Hidroterapi (Rendam Kaki Air Hangat) Pada Lansia Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Resiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Di Rt 04 Rw 03 Rungkut Kidul Majemuk Surabaya.
- Huda, N. (2017). Efektifitas Elevasi Kepala 300 Dalam Meningkatkan Perfusi Serebral Pada Pasien Post Trepanasi di Rumah Sakit Mitra Surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya*, 12(1), 1137-1144.